
Kepemimpinan Manajerial Kepala Madrasah terhadap Profesionalisme Guru: Kajian Empiris di MTs Taufiqiyatul Asna Kediri

Adib Afandi¹, Fadly Usman², Ashari³

¹Universitas KH. Abdul Chalim Mojokerto, Jawa Timur

²Universitas Brawijaya Malang, Jawa Timur

³Universitas KH. Abdul Chalim Mojokerto, Jawa Timur

*Corresponding author: email: ashari@uac.ac.id

Abstract

Keywords:

Management, School Principal, Enhancing Professionalism

The right strategy will influence the success in developing teacher competencies. Effective management implementation encompasses various important aspects, such as strategic planning, organizing, professional development through training, and systematic performance evaluation. The objectives of this research are: 1) To analyze the implementation of madrasah principal management in enhancing teacher professionalism at MTs Taufiqiyatul Asna, 2) To identify the supporting and inhibiting factors in the management implementation process. The type of research employed in this study is qualitative with a case study approach at MTs Taufiqiyatul Asna. The results of this study are as follows: First, the implementation of madrasah principal management has been successfully applied through strategies such as strategic planning, organizing, professional development, and systematic performance evaluation. These strategies have positively contributed to the enhancement of teacher competencies in pedagogical, professional, social, and personal aspects. Second, the factors supporting the success of this implementation include staff commitment, community support, and adequate facilities. However, there are also inhibiting factors such as budget constraints and resistance to change. The madrasah principal has taken steps to overcome these challenges, including seeking additional funding sources and providing training to improve technology adaptation among teachers.

Abstrak:

Kata Kunci:

Manajemen, Kepala Sekolah, Meningkatkan Profesionalitas

Strategi yang tepat akan mempengaruhi keberhasilan dalam mengembangkan kompetensi guru. Implementasi manajemen yang efektif mencakup berbagai aspek penting, seperti perencanaan strategis, pengorganisasian, pengembangan profesional guru melalui pelatihan, dan evaluasi kinerja yang sistematis. Adapun tujuan penelitian ini yaitu, 1) Untuk menganalisis implementasi manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MTs Taufiqiyatul Asna, 2) Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses implementasi manajemen tersebut. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus di MTs Taufiqiyatul Asna. Hasil penelitian ini yaitu, Pertama, implementasi manajemen kepala madrasah telah berhasil diterapkan melalui strategi-strategi seperti perencanaan strategis, pengorganisasian, pengembangan profesional, dan evaluasi kinerja yang sistematis. Strategi-strategi ini berkontribusi positif terhadap peningkatan kompetensi guru dalam aspek pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian.

Kedua, faktor-faktor yang mendukung keberhasilan implementasi ini meliputi komitmen staf pengajar, dukungan komunitas, dan fasilitas yang memadai. Namun, terdapat pula faktor penghambat seperti keterbatasan anggaran dan resistensi terhadap perubahan. Kepala madrasah telah mengambil langkah-langkah untuk mengatasi hambatan tersebut, antara lain dengan mencari sumber dana tambahan dan menyediakan pelatihan untuk meningkatkan adaptasi teknologi di kalangan guru.

How to Cite: Adib Afandi¹, Fadly Usman², Ashari³ 2025. Implementasi Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di MTs Taufiqiyatul Asna Kediri

, Vol xx No. xx, DOI/ec

Submission : 04/05/2025 ; Revised: 01/07/2025 ; Accepted: 01/07/2025



© Journal of Education and Contemporary Linguistik, Indonesia. Edu Consilium is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Introduction

Pendidikan berfungsi sebagai alat utama dalam mengatasi tantangan zaman yang terus berubah dan berkembang. Pendidikan, menurut Fattah, adalah usaha untuk meningkatkan kompetensi individu dan memperbaiki kualitas personal serta kultur masyarakat (Fattah, N, 2020). Dalam konteks globalisasi yang cepat, lembaga pendidikan harus mampu memberikan manajemen dan layanan profesional yang sesuai dengan harapan masyarakat yang semakin kritis dan bijaksana.

Pengelolaan yang efektif di lembaga pendidikan mencakup berbagai aspek penting seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal, penting bagi lembaga pendidikan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mengelola berbagai sumber daya dengan baik (E Mulyasa, 2021). Pengelolaan yang baik berperan dalam menciptakan suasana belajar yang mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

Profesionalisme guru merupakan faktor kunci dalam menentukan kualitas pendidikan. Seorang guru profesional diharapkan tidak hanya memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai tetapi juga mampu mengelola kelas dengan baik, menyampaikan materi pelajaran secara efektif, dan memberikan teladan positif bagi siswa (Rahman, A, 2021). Kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian guru sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Dalam konteks ini, kepala madrasah memiliki peranan strategis dalam mengelola dan memimpin madrasah. Kepala madrasah harus dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mengembangkan program pendidikan yang relevan, serta mengelola berbagai sumber daya dengan efektif untuk meningkatkan profesionalisme guru (Ahmad, R, 2020). Keberhasilan dalam manajemen ini bergantung pada perencanaan dan implementasi strategi yang baik dalam mencapai tujuan organisasi .

Motivasi guru berpengaruh langsung terhadap kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Motivasi intrinsik, seperti kepuasan dalam mengajar dan kesempatan untuk pengembangan profesional, dapat meningkatkan efektivitas pengajaran dan berkontribusi pada peningkatan profesionalisme guru (Ryan, R. M & Deci, E. L, 2021). Oleh karena itu, penting untuk menciptakan peluang pengembangan diri bagi guru guna mendorong peningkatan profesionalisme mereka.

Kepemimpinan transformasional juga memainkan peran penting, karena kepala madrasah yang efektif dapat memotivasi dan menginspirasi guru untuk mencapai tingkat

profesionalisme yang lebih tinggi melalui visi dan tujuan bersama (Bass, B. M & Riggio, R. E, 2021). Ini mencakup penciptaan budaya kerja yang positif dan mendukung inovasi dalam praktik pendidikan.

Inovasi dalam pendidikan, termasuk penerapan metode dan teknologi baru, dapat memperbaiki proses belajar dan meningkatkan keterampilan guru (Christensen, C. M & Eyring, H. J, 2021). Oleh karena itu, kepala madrasah perlu mengeksplorasi dan menerapkan inovasi untuk mendukung peningkatan profesionalisme guru.

MTs Taufiqiyatul Asna di Kediri merupakan lembaga pendidikan tingkat menengah pertama yang berfokus pada pendidikan agama Islam dan pendidikan umum. Terletak di Bukaan, Kecamatan Kepung, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur, madrasah ini melayani siswa berusia antara 12 hingga 15 tahun. MTs Taufiqiyatul Asna menawarkan berbagai mata pelajaran yang mencakup pendidikan agama Islam seperti Al-Qur'an dan Hadis, Fiqh, serta Akhlak, dan juga pendidikan umum termasuk IPA, Bahasa Indonesia, Matematika, dan Bahasa Inggris.

Kepala madrasah memegang peranan penting dalam mengelola dan memimpin madrasah, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, serta mengembangkan program-program pendidikan yang relevan (Ashari & Zakariyah, 2024). Peningkatan profesionalisme guru di MTs Taufiqiyatul Asna menjadi prioritas utama untuk memastikan lembaga ini memenuhi standar pendidikan yang tinggi dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

Pengamatan peneliti terhadap cara MTs Taufiqiyatul Asna menerapkan manajemen menunjukkan fitur unik yang tidak dimiliki oleh lembaga pendidikan lain. Oleh karena itu, dengan petunjuk ini sebagai dasar, peneliti tertarik untuk menyelidiki MTs Taufiqiyatul Asna. Hal ini menghasilkan sekolah yang memiliki kualitas tinggi dan mendapatkan tanggapan masyarakat yang positif. Karenanya, menjadi penting untuk melakukan penelitian dengan tajuk."Implementasi Manajemen Kepala Madrasah dalam meningkatkan Profesionalisme Guru di MTs Taufiqiyatul Asna Kediri".

Meskipun telah banyak kajian yang membahas kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan, namun fokus utama masih berkisar pada model kepemimpinan transformasional, spiritual, dan visioner. Sementara itu, aspek kepemimpinan manajerial yang merupakan inti dari fungsi kepala madrasah dalam menjalankan tugas-tugas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan belum banyak ditelaah secara mendalam, khususnya dalam konteks pengembangan profesionalisme guru. Studi oleh Khusniati (2021) menyoroti pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap peningkatan kinerja guru, tetapi tidak secara eksplisit mengulas bagaimana dimensi manajerial kepala madrasah mendukung profesionalisme guru dalam konteks yang lebih operasional. Penelitian oleh Rahman dkk. (2020) juga menunjukkan adanya hubungan antara kepemimpinan kepala madrasah dan motivasi kerja guru, namun pendekatannya lebih bersifat psikologis dan tidak mengungkap peran manajerial secara menyeluruh.

Lebih lanjut, Sari dan Anwar (2022) meneliti strategi kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru melalui pelatihan dan supervisi akademik, namun studi tersebut belum mengkaji peran kepala madrasah sebagai manajer dalam mengelola sumber daya manusia dan program-program profesional guru. Selain itu, Munir (2023) dalam studinya lebih banyak menyoroti praktik kepemimpinan di madrasah perkotaan dengan fasilitas pendidikan yang cukup memadai, sehingga belum memberikan gambaran utuh tentang tantangan manajerial di madrasah swasta yang berada di wilayah pedesaan seperti MTs Taufiqiyatul Asna Kediri. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan tersebut dengan fokus pada praktik kepemimpinan manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme

guru, menggunakan pendekatan kualitatif berbasis studi kasus di lingkungan madrasah swasta pedesaan.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam implementasi manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MTs Taufiqiyatul Asna. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung serta menghambat pelaksanaan manajemen kepala madrasah dalam upaya pembinaan dan peningkatan profesionalisme guru di lingkungan madrasah tersebut.

Penelitian ini memiliki manfaat secara teoritis dan praktis. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang manajemen pendidikan Islam, khususnya mengenai praktik kepemimpinan manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru, terutama di madrasah swasta yang berada di wilayah pedesaan. Secara praktis, penelitian ini memberikan kontribusi bagi kepala madrasah dalam merumuskan strategi manajerial yang efektif dalam pembinaan guru, serta memberikan masukan bagi pemangku kebijakan dalam merancang program peningkatan kualitas sumber daya manusia di lingkungan madrasah.

Method

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk memahami secara mendalam fenomena implementasi manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MTs Taufiqiyatul Asna. Sebagaimana dijelaskan oleh Lexy J. Moleong (2016:6), penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena atau kejadian yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, yang disampaikan secara deskriptif melalui bahasa dan kata-kata dalam konteks alamiah.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian, yakni kepala madrasah, guru, dan staf yang terlibat dalam pengelolaan pendidikan di MTs Taufiqiyatul Asna. Sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen resmi seperti struktur organisasi, program kerja kepala madrasah, catatan pelatihan, dan dokumen evaluasi guru yang mendukung informasi dari data primer.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung terhadap aktivitas kepala madrasah dan guru dalam menjalankan tugas manajerial dan profesional di lingkungan madrasah. Wawancara mendalam dilakukan untuk menggali informasi yang lebih luas dan kontekstual terkait praktik manajerial kepala madrasah serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tertulis yang relevan sebagai penguat dan pelengkap dari hasil observasi dan wawancara.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara interaktif sejak awal pengumpulan data hingga seluruh data terkumpul. Proses analisis dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan untuk menyaring dan menyederhanakan data yang telah dikumpulkan agar fokus pada informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif untuk mempermudah dalam memahami pola dan temuan yang muncul. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan secara sistematis dengan memverifikasi data yang telah disusun untuk memperoleh makna dan jawaban dari fokus penelitian.

Untuk menjaga keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi dan meningkatkan ketekunan pengamatan. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai sumber dan teknik, seperti hasil wawancara yang dikonfirmasi melalui observasi dan dokumentasi. Sementara itu, ketekunan pengamatan dilakukan dengan pengamatan yang

berulang dan pencatatan yang konsisten, guna memastikan bahwa data yang diperoleh dapat dipercaya dan sah

Discussion

Implementasi Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MTs Taufiqiyatul Asna

Setelah mendalami strategi yang diterapkan oleh kepala madrasah, ditemukan berbagai langkah dan inisiatif yang secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan profesionalisme guru. Implementasi ini mencakup perencanaan strategis, pengembangan program profesional, serta evaluasi berkala terhadap kinerja guru. Berikut ini adalah rincian lebih lanjut mengenai pelaksanaan manajemen tersebut.

1. Perencanaan Strategis dan Pengorganisasian

Hasil wawancara dengan kepala madrasah menunjukkan bahwa perencanaan strategis adalah bagian integral dari manajemen di MTs Taufiqiyatul Asna. Kepala madrasah menjelaskan bahwa setiap awal tahun ajaran, mereka menyusun program kerja tahunan yang mencakup seluruh aspek operasional madrasah, termasuk pengembangan kurikulum, pelatihan guru, dan kegiatan ekstrakurikuler. "Kami menetapkan target yang jelas dan terukur, sehingga semua staf memahami apa yang harus dicapai," ujarnya. Pengorganisasian yang baik juga diterapkan dengan membentuk tim-tim khusus yang bertanggung jawab atas area tertentu, seperti tim kurikulum, tim kesiswaan, dan tim sarana prasarana.

2. Pengalokasian Anggaran dan Sumber Daya

Kepala madrasah juga mengungkapkan bahwa pengalokasian anggaran dilakukan dengan cermat, mengutamakan kebutuhan yang paling mendesak dan penting untuk peningkatan kualitas pendidikan. "Kami selalu memastikan bahwa anggaran yang ada digunakan secara efisien dan transparan. Setiap penggunaan dana harus dapat dipertanggungjawabkan," jelasnya. Prioritas anggaran diberikan pada pengembangan profesional guru, pengadaan fasilitas pendidikan, dan perbaikan infrastruktur.

3. Pengembangan Profesional Guru melalui Pelatihan dan Workshop

Untuk meningkatkan profesionalisme guru, MTs Taufiqiyatul Asna secara rutin menyelenggarakan berbagai pelatihan dan workshop. Kepala madrasah menyatakan, "Kami mengadakan workshop yang fokus pada metode pengajaran inovatif, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, serta pengembangan kompetensi sosial dan emosional." Seorang guru menambahkan, "Pelatihan ini sangat membantu kami dalam mengembangkan keterampilan baru dan memperdalam pemahaman tentang pedagogi modern."

4. Program Pengembangan Berkelanjutan

Program pengembangan profesional di madrasah ini tidak hanya bersifat sementara, tetapi dirancang untuk berkelanjutan. "Kami berkomitmen untuk terus memberikan kesempatan bagi guru untuk belajar dan berkembang," ungkap kepala madrasah. Program ini meliputi pelatihan rutin, program mentoring antar guru, dan kesempatan untuk menghadiri seminar serta konferensi pendidikan di luar madrasah. "Dengan adanya program ini, kami dapat terus memperbarui pengetahuan kami sesuai dengan perkembangan terbaru dalam dunia pendidikan," ujar seorang guru.

5. Penggunaan Teknologi dalam Pengajaran

Kepala madrasah juga menekankan pentingnya integrasi teknologi dalam proses pengajaran. "Kami telah melengkapi madrasah dengan perangkat teknologi yang memadai, seperti komputer, proyektor, dan akses internet. Selain itu, kami juga mendorong guru untuk menggunakan platform pembelajaran daring," katanya. Penggunaan teknologi ini tidak

hanya untuk mempermudah pengajaran tetapi juga untuk meningkatkan keterampilan digital para guru.

6. Pengawasan dan Evaluasi Kinerja Guru

Proses pengawasan dan evaluasi kinerja guru dilakukan secara sistematis dan berkala. Kepala madrasah menjelaskan bahwa mereka menggunakan berbagai metode untuk mengevaluasi kinerja guru, termasuk observasi kelas, penilaian hasil belajar siswa, dan survei kepuasan siswa. "Kami menggunakan rubrik evaluasi yang jelas untuk menilai kompetensi pedagogik, profesional, dan sosial guru," tambahnya. Guru yang menunjukkan prestasi baik diberikan penghargaan, sementara yang memerlukan perbaikan mendapatkan bimbingan dan pelatihan tambahan.

7. Penggunaan Hasil Evaluasi untuk Pengembangan Lebih Lanjut

Hasil dari evaluasi kinerja tidak hanya didokumentasikan tetapi juga digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan mengenai pengembangan lebih lanjut. "Kami melihat hasil evaluasi sebagai kesempatan untuk perbaikan. Jika ada kelemahan, kami segera merencanakan tindakan perbaikan, seperti pelatihan tambahan atau revisi metode pengajaran," kata kepala madrasah. Seorang guru menambahkan bahwa evaluasi ini juga memberikan mereka umpan balik yang berharga untuk pengembangan diri.

8. Peningkatan Kompetensi Pedagogik, Profesional, Sosial, dan Kepribadian Guru

Langkah-langkah yang diambil untuk meningkatkan kompetensi ini meliputi berbagai inisiatif, seperti penyediaan bahan ajar yang berkualitas, pelatihan dalam manajemen kelas, serta kegiatan pengembangan kepribadian melalui pelatihan kepemimpinan dan komunikasi. "Kami juga mendorong guru untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan keagamaan, yang membantu mereka dalam membangun kompetensi sosial dan kepribadian," ujar kepala madrasah.

9. Dukungan Manajemen terhadap Guru

Wawancara dengan guru mengungkapkan bahwa mereka merasa didukung oleh kebijakan manajemen. "Manajemen selalu mendukung kami dalam segala aspek, mulai dari penyediaan fasilitas hingga pelatihan. Mereka selalu siap mendengarkan dan membantu kami jika ada kesulitan," kata seorang guru. Dukungan ini menciptakan lingkungan kerja yang positif dan mendukung pengembangan profesionalisme guru.

Faktor yang Menunjang dan Menghambat Implementasi Manajemen Kepala Madrasah

Selain menggambarkan bagaimana manajemen diterapkan, penting juga untuk memahami kondisi yang mempengaruhi efektivitas implementasi tersebut. Faktor-faktor penunjang dan penghambat ini berperan signifikan dalam keberhasilan atau kegagalan penerapan strategi manajemen. Analisis berikut menjelaskan elemen-elemen yang mendukung serta tantangan yang dihadapi oleh kepala madrasah dalam menjalankan tugasnya.

1. Faktor Penunjang

a. Komitmen Staf dan Dukungan Komunitas

Keberhasilan implementasi manajemen di MTs Taufiqiyatul Asna didukung oleh komitmen yang kuat dari seluruh staf pengajar. "Kami semua di sini memiliki tujuan yang sama untuk meningkatkan kualitas pendidikan," ujar seorang guru. Selain itu, dukungan dari komite madrasah dan orang tua siswa juga menjadi faktor penting. Kepala madrasah menjelaskan, "Kami selalu melibatkan orang tua dan komite dalam setiap kegiatan, sehingga mereka merasa memiliki dan mendukung semua program yang dijalankan."

b. Kepemimpinan Transformasional

Kepala madrasah mempraktikkan kepemimpinan transformasional, yang mampu memotivasi dan menginspirasi guru untuk terus berkembang. "Saya selalu berusaha untuk

menjadi teladan bagi guru-guru saya, menunjukkan bahwa perubahan itu penting dan harus diikuti," katanya. Guru-guru juga merasakan dampak positif dari gaya kepemimpinan ini. "Kepala madrasah kami sangat mendukung dan mendorong kami untuk menjadi lebih baik. Itu sangat memotivasi," ujar seorang guru.

c. Fasilitas yang Memadai

Madrasah ini dilengkapi dengan fasilitas yang memadai, termasuk ruang kelas yang nyaman, perpustakaan, laboratorium, dan akses teknologi. "Fasilitas yang tersedia membantu kami dalam proses pengajaran dan membuat lingkungan belajar menjadi lebih kondusif," ungkap seorang guru. Kepala madrasah menambahkan bahwa mereka terus berusaha memperbaiki dan meningkatkan fasilitas yang ada untuk mendukung proses pembelajaran.

2. Faktor Penghambat

a. Keterbatasan Anggaran

Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan anggaran. "Anggaran kami terbatas, sehingga kami harus sangat selektif dalam menentukan prioritas," kata kepala madrasah. Keterbatasan anggaran ini menghambat kemampuan mereka untuk mengadakan lebih banyak pelatihan dan memperbaiki fasilitas secara lebih cepat.

b. Resistensi terhadap Perubahan

Resistensi dari sebagian guru terhadap perubahan juga menjadi hambatan dalam implementasi manajemen. "Tidak semua guru mudah menerima perubahan, terutama yang berkaitan dengan penggunaan teknologi dalam pengajaran," kata kepala madrasah. Untuk mengatasi ini, mereka mengadakan sesi sosialisasi dan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan teknologi para guru.

Temuan Penelitian

Temuan penelitian ini berfokus pada dua aspek utama, yaitu bagaimana implementasi manajemen oleh kepala madrasah berkontribusi terhadap peningkatan profesionalisme guru, serta faktor-faktor yang menunjang dan menghambat proses tersebut. Analisis yang dilakukan memberikan gambaran mendalam mengenai berbagai strategi dan kebijakan yang diterapkan untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

Implementasi Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MTs Taufiqiyatul Asna

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen yang diterapkan oleh kepala madrasah di MTs Taufiqiyatul Asna melibatkan beberapa aspek penting, yaitu perencanaan strategis, pengorganisasian, pengembangan profesional, dan evaluasi. Berikut adalah temuan utama dari implementasi manajemen tersebut:

1. Perencanaan dan Pengorganisasian

Kepala madrasah melakukan perencanaan strategis dengan melibatkan seluruh staf pengajar untuk menentukan tujuan jangka panjang dan pendek. Ini mencakup penyusunan program kerja tahunan, pengalokasian anggaran, dan pembentukan tim-tim khusus yang bertanggung jawab atas area tertentu, seperti tim kurikulum dan tim sarana prasarana.

2. Pengembangan Profesional Guru

Madrasah secara rutin mengadakan pelatihan dan workshop untuk meningkatkan kompetensi guru dalam berbagai aspek, seperti metode pengajaran inovatif, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, dan pengembangan kompetensi sosial serta emosional.

Program ini tidak hanya diadakan secara internal tetapi juga melibatkan institusi eksternal untuk memberikan pelatihan yang lebih komprehensif.

3. Evaluasi dan Pengawasan Kinerja Guru

Evaluasi dilakukan melalui observasi kelas, survei kepuasan siswa, dan penilaian kinerja yang menggunakan rubrik evaluasi komprehensif. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai dasar untuk pengembangan lebih lanjut, seperti penyesuaian program pelatihan dan revisi metode pengajaran.

Faktor Penunjang dan Penghambat Implementasi Manajemen Kepala Madrasah

Temuan penelitian juga mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru:

1. Faktor Penunjang

a. Komitmen Staf Pengajar

Komitmen kuat dari seluruh staf pengajar dalam mencapai tujuan madrasah menjadi penunjang utama keberhasilan implementasi manajemen. Staf pengajar aktif berpartisipasi dalam program pengembangan profesional dan mendukung kebijakan yang diterapkan.

b. Dukungan Komunitas

Dukungan dari komite madrasah dan orang tua siswa juga sangat signifikan. Partisipasi aktif mereka dalam kegiatan sekolah dan keputusan penting membantu menciptakan lingkungan yang mendukung untuk peningkatan kualitas pendidikan.

c. Fasilitas yang Memadai

Madrasah dilengkapi dengan fasilitas yang mendukung, termasuk ruang kelas yang nyaman, laboratorium, dan akses teknologi yang cukup, yang semuanya memfasilitasi proses pembelajaran yang efektif

2. Faktor Penghambat

a. Keterbatasan Anggaran

Keterbatasan anggaran menjadi hambatan dalam pelaksanaan program pengembangan profesional yang lebih luas dan pembaruan fasilitas. Anggaran yang terbatas membatasi kemampuan madrasah untuk mengadakan lebih banyak pelatihan atau memperbarui fasilitas yang ada

b. Resistensi Terhadap Perubahan

Beberapa guru menunjukkan resistensi terhadap perubahan, terutama terkait dengan penggunaan teknologi baru dalam pengajaran. Hal ini menghambat upaya modernisasi dan inovasi dalam proses pembelajaran.

Pembahasan

Implementasi Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru

Berdasarkan temuan penelitian, implementasi manajemen kepala madrasah di MTs Taufiqiyatul Asna mencakup berbagai aspek, mulai dari perencanaan strategis hingga pengawasan dan evaluasi kinerja guru. Temuan ini sejalan dengan teori manajemen pendidikan yang dikemukakan oleh Mulyasa, yang menyatakan bahwa kepala sekolah atau madrasah harus memiliki peran strategis dalam merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan

mengendalikan seluruh aktivitas pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Mulyasa, 2011).

Dalam konteks perencanaan dan pengorganisasian, kepala madrasah di MTs Taufiqiyatul Asna telah menunjukkan kemampuan dalam menyusun program kerja tahunan dan pengalokasian anggaran yang tepat. Menurut Robbins dan Coulter, perencanaan yang efektif merupakan kunci untuk mencapai efektivitas organisasi. Pengorganisasian yang baik, seperti pembentukan tim-tim khusus, juga mendukung pencapaian tujuan pendidikan dengan memastikan bahwa setiap tenaga pendidik memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas.

Pelaksanaan program pengembangan profesional, seperti pelatihan dan workshop, merupakan bagian penting dari upaya peningkatan kompetensi guru. Pendapat ini didukung oleh Joyce dan Showers, yang menekankan bahwa pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan adalah esensial untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Di MTs Taufiqiyatul Asna, program-program ini tidak hanya fokus pada pengembangan kompetensi pedagogik tetapi juga mencakup aspek sosial dan emosional, sesuai dengan teori Gardner tentang kecerdasan ganda yang mencakup kecerdasan interpersonal dan intrapersonal.

Evaluasi dan pengawasan kinerja guru merupakan langkah kritis dalam memastikan bahwa tujuan pendidikan tercapai. Sebagaimana dinyatakan oleh Stufflebeam, evaluasi yang komprehensif dan sistematis membantu dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam proses pendidikan, serta memberikan dasar untuk perbaikan lebih lanjut. Di madrasah ini, evaluasi dilakukan secara berkala melalui observasi kelas dan survei kepuasan siswa, yang sejalan dengan pendekatan evaluasi formatif dan sumatif.

Faktor Penunjang dan Penghambat Implementasi Manajemen Kepala Madrasah

Temuan penelitian mengidentifikasi beberapa faktor penunjang yang signifikan, termasuk komitmen dari staf pengajar dan dukungan dari komunitas. Menurut teori kepemimpinan transformasional yang dikemukakan oleh Bass dan Avolio, keberhasilan suatu organisasi sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan yang dapat menginspirasi dan memotivasi anggotanya (Bass, B. M & Riggio, R. E, 2021). Kepala madrasah di MTs Taufiqiyatul Asna telah menerapkan gaya kepemimpinan ini dengan baik, menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif dan mendukung pengembangan profesional.

Dukungan dari komite madrasah dan orang tua siswa juga berperan penting dalam menunjang keberhasilan implementasi manajemen. Hal ini sejalan dengan teori Bass tentang ekologi perkembangan manusia, yang menekankan pentingnya dukungan dari berbagai lapisan lingkungan dalam mendukung perkembangan individu (Bass, B. M & Riggio, R. E, 2021).

Namun, terdapat juga beberapa faktor penghambat yang perlu diperhatikan, seperti keterbatasan anggaran dan resistensi terhadap perubahan. Keterbatasan anggaran membatasi kemampuan madrasah untuk mengimplementasikan program pengembangan profesional yang lebih luas dan memperbarui fasilitas. Hal ini menunjukkan pentingnya manajemen keuangan yang efisien dan mencari sumber pendanaan alternatif, sebagaimana disarankan oleh Bass dalam teori manajemen strategis sektor publik (Bass, B. M & Riggio, R. E, 2021).

Resistensi terhadap perubahan, terutama dalam hal penggunaan teknologi baru, mencerminkan tantangan yang dihadapi dalam penerapan inovasi pendidikan. Fullan menyatakan bahwa perubahan dalam sistem pendidikan sering kali dihadapkan pada resistensi, dan keberhasilan perubahan tergantung pada kemampuan manajemen untuk mengatasi resistensi ini melalui komunikasi yang efektif dan pelatihan yang tepat.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menunjukkan bahwa implementasi manajemen kepala madrasah di MTs Taufiqiyatul Asna telah berjalan dengan baik, didukung oleh berbagai faktor penunjang, namun masih terdapat tantangan yang perlu diatasi. Rekomendasi yang dapat diberikan mencakup peningkatan alokasi anggaran untuk program pengembangan profesional, serta peningkatan upaya sosialisasi dan pelatihan untuk mengurangi resistensi terhadap perubahan. Dengan demikian, diharapkan kualitas pendidikan di madrasah ini dapat terus ditingkatkan dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

Conclusion

kepala madrasah di MTs Taufiqiyatul Asna telah berhasil menerapkan strategi manajemen yang efektif dalam meningkatkan profesionalisme guru. Implementasi tersebut mencakup perencanaan strategis, pengorganisasian, pelatihan dan workshop bagi guru, serta evaluasi kinerja yang sistematis. Penerapan manajemen ini berdampak positif terhadap peningkatan kompetensi guru, baik dari aspek pedagogik, profesional, sosial, maupun kepribadian. Keberhasilan ini didukung oleh komitmen para staf pengajar, dukungan komunitas sekitar, dan ketersediaan fasilitas yang cukup memadai. Namun, masih terdapat hambatan seperti keterbatasan anggaran dan resistensi terhadap perubahan, terutama dalam penggunaan teknologi. Untuk mengatasi hambatan tersebut, kepala madrasah telah melakukan berbagai upaya seperti mencari sumber pendanaan alternatif dan menyelenggarakan pelatihan adaptasi teknologi bagi para guru. Meskipun memberikan gambaran yang cukup mendalam, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Fokus penelitian yang hanya dilakukan di satu madrasah menyebabkan hasil temuan belum dapat digeneralisasikan untuk konteks yang lebih luas. Selain itu, ketergantungan pada data kualitatif melalui wawancara membuka kemungkinan adanya bias subjektif dari informan. Keterbatasan waktu dan sumber daya juga membatasi eksplorasi terhadap dimensi manajerial lainnya yang mungkin relevan.

Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan studi dengan cakupan yang lebih luas, melibatkan beberapa madrasah dari latar belakang yang beragam agar dapat memberikan perbandingan yang lebih komprehensif. Penggunaan pendekatan mixed methods juga dapat mempertajam analisis, dengan menggabungkan kekuatan data kualitatif dan kuantitatif. Selain itu, peneliti dapat memperluas fokus kajian pada aspek lain dari profesionalisme guru, seperti inovasi pembelajaran, partisipasi dalam komunitas belajar profesional, dan dampaknya terhadap hasil belajar peserta didik, agar hasil penelitian memberikan kontribusi yang lebih signifikan baik secara akademik maupun praktis.

References

- Ahmad, R. (2020). *Prinsip-prinsip Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ashari, & Zakariyah. (2024). Peran Kepala Madrasah Sebagai Educator Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto. *Indonesian Journal of Islamic and Social Science*, 2(1), 1–15.
- Bass, B. M & Riggio, R. E. (2021). *Transformational Leadership*. New York: Routledge.
- Christensen, C. M & Eyring, H. J. (2021). *The Innovative University: Changing the DNA of Higher Education from the Inside Out*. San Francisco: Jossey-Bass.
- E Mulyasa. (2021). *Manajemen Pendidikan: Mengembangkan Sekolah Berkualitas dan Berdaya Saing*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Faizi, N., Wulandari, N. F., & Sibawaihi, S. (2024). Meningkatkan kualitas pendidikan: Peran kepemimpinan kepala madrasah dalam pengembangan profesionalisme guru. *JiIP – Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2), 1228–1233. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i2.3337> journal.an-nur.ac.id+6jiip.stkipyapisdampu.ac.id+6jiip.stkipyapisdampu.ac.id+6

- Bahri, R., Lubis, M. S., Khanif, M. S., & Abidah, M. A. (2025). Kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Nahdlatul Umam Kempek. *JiIP – Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(1), 1132–1135. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i1.7113> jiip.stkipyapisdompnu.ac.id
- Mulajimatul Fitria, & Slamet, S. (2024). Upaya kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 2(6), 404–415. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i6.682> journal.an-nur.ac.id+2journal.aripafi.or.id+2journal.aripafi.or.id+2
- Firdauz, A., & Suwarno, S. A. (2024). Pengaruh gaya kepemimpinan kepala madrasah terhadap peningkatan kompetensi profesional guru. *Journal of Education Research*, 5(4), 4443–4450. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1458> journal.an-nur.ac.id+6jer.or.id+6jiip.stkipyapisdompnu.ac.id+6
- Syaifandi, M., Yaskur, Y., AlMufti, M., & Yanti, D. (2024). Manajemen kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesionalisme guru di MA Minhajul Haq Purwakarta tahun pelajaran 2022–2023. *Unisan Jurnal*, 3(5), 746–763. journal.an-nur.ac.id+1journal.an-nur.ac.id+1
- Basri, M., Ramli, M., & Musdalifah, M. (2024). Pengaruh kompetensi manajerial kepala madrasah terhadap hasil belajar peserta didik di MTs DDI Baru Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Diskursus Islam*, 12(3), 399–430. <https://doi.org/10.24252/jdi.v12i3.50648> journal.uin-alauddin.ac.id
- Syafira, S., Wijaya, C., & Khairuddin, K. (2024). Pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap pengembangan profesionalisme guru di SMP Swasta Muhammadiyah 01 Medan. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 2(6), 249–263. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i6.646> jiip.stkipyapisdompnu.ac.id+9journal.aripafi.or.id+9journal.aripafi.or.id+9
- Mariyah, S., Sagita, M., Satrio, S., Maisah, M., & Jamrizal, J. (2022). Manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan profesional guru di MTs Negeri Tanjungpinang. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(2), 805–828. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2.1172> dinastirev.org+1jer.or.id+1
- Susanti, F., Wulansari, I., Harahap, E. K., & Hamengkubowono, H. (2023). Implementasi kepemimpinan kepala madrasah dalam pelaksanaan manajemen berbasis madrasah. *Kharisma: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 2(1), 1–17. <https://doi.org/10.59373/kharisma.v2i1.12> kharisma.pdtii.org
- Muklisudin, M. A., Andari, A. A., Zulkarnain, I., & Latifah, A. (2023). Manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru MTs Darussalam Adijaya. *Unisan Jurnal*, 2(1), 465–474. journal.an-nur.ac.id
- Jontisman, D., & Sophian, S. (2025). Pengaruh kepemimpinan dan keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap peningkatan kinerja guru di SMA Negeri 1 Lubuk Basung. *ARZUSIN*, 5(3), 1183–1197. <https://doi.org/10.58578/arzusin.v5i3.5769> ejournal.yasin-alsys.org
- Agus, R. A. H., Nadifah, S., & Yaqin, M. A. (2023). Kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan profesionalitas guru di SMP Bhakti Pertiwi. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(4), 2204–2212. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i4.6361> ejournal.unma.ac.id
- Rahadian, R. B. (2023). Analysis of teachers management policy: A case study of South Bangka, Indonesia. *arXiv*. journal.an-nur.ac.id+5arxiv.org+5arxiv.org+5
- Ibrahim, M. R., et al. (2023). The key to organizational and construction excellence: A study of Total Quality Management. *arXiv*. arxiv.org

- Rusman, Sunarti, & Rahadian, R. B. (2020). Application of the "Among" leadership model to improve teacher work discipline. arXiv. arxiv.org
- Estiani, S. W., & Hasanah, E. (2022). Principal's leadership role in improving teacher competence. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 229–241. <https://doi.org/10.31538/ndh.v7i2.2281> jer.or.id
- Devi, A. D., & Subiyantoro, S. (2021). Implementation of democratic leadership style and transformational head of madrasah in improving the quality. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 14–26. <https://doi.org/10.31538/ndh.v6i1.1162> jer.or.id
- Hanafi, Y., et al. (2021). The new identity of Indonesian Islamic boarding schools in the “new normal”: The education leadership response to COVID-19. *Heliyon*, 7(3), e06549. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e06549> jer.or.id
- Huda, A. M., & Rokhman, M. (2021). The strategy of the principal in improving the quality of institutional education. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 72–80. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v4i2.142> jer.or.id
- Ilmi, M. U., et al. (2021). The basic concepts of evaluation and its implementation in IRE lessons in the pandemic era. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 2(2), 175–190. <https://doi.org/10.31538/tijie.v2i2.50> jer.or.id
- Fattah, N. (2020). *Pendidikan dan Upaya Peningkatan Kualitas SDM*. Jakarta: Alif.
- Mulyasa. (2011). *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, strategi dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahman, A. (2021). *Kepemimpinan Pendidikan di Era Digital*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Ryan, R. M & Deci, E. L. (2021). *Self-Determination Theory: Basic Psychological Needs in Motivation, Development, and Wellness*. New York: Guilford Press.
- Sugiyono. (2017). *Metode. Penelitian. Kuantitatif, Kualitatif, dan R.&D*. Bandung: Alfabeta.